

DAFTAR PUSTAKA

- Alarouj, H. *et al.* (2019) ‘A Recurrent Misdiagnosed and Maltreated Case of Keratosis Obturans’, *Case Reports in Otolaryngology*, 2019, pp. 1–4. doi: 10.1155/2019/9095747.
- Aminudin, M. *et al.* (2022) ‘FAKTOR RESIKOPREBISKUSIS: SEBUAH TINJAUAN PUSTAKA’, *Jurnal Medika Hutama*, 03(03).
- American Speech-Language-Hearing Association. (n.d.). Causes of hearing loss in children. American Speech-Language-Hearing Association. <https://www.asha.org/public/hearing/causes-of-hearing-loss-in-children/>
- Anwar, K. *et al.* (2016) ‘Otitis media with effusion: Accuracy of tympanometry in detecting fluid in the middle ears of children at myringotomies’, *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 32(2), pp. 466–470. doi: 10.12669/pjms.322.9009.
- Bruss, D. M. and Shohet, J. A. (2022) ‘Neuroanatomy, Ear.’, in. Treasure Island (FL).
- Burkard, R. (2017) *Hearing Disorders*. Second Edi, *International Encyclopedia of Public Health, Second Edition*. Second Edi. Elsevier. doi: 10.1016/B978-0-12-803678-5.00198-3.
- Carl, A. C. and Cornejo, J. (2022) ‘Audiology Pure Tone Evaluation.’, in. Treasure Island (FL).
- Davies, R. A. (2016) *Audiometry and other hearing tests*. 1st edn, *Neuro-Otology*. 1st edn. Elsevier B.V. doi: 10.1016/B978-0-444-63437-5.00011-X.
- DWI CAHYA, Kadek Kristian *et al.* KARAKTERISTIK PENDERITA YANG MENJALANI PEMERIKSAAN PENDENGARAN DI POLIKLINIK THT-

- KL RSUP SANGLAH DENPASAR TAHUN 2018. E-Jurnal Medika Udayana, [S.l.], v. 10, p. 62-67, aug. 2021. ISSN 2303-1395. Available at: <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/77493>>. Date accessed: 10 sep 2023. doi: <https://doi.org/10.24843/MU.2021.V10.i8.P10>.
- Eryani, Y. M. *et al.* (2017) 'Faktor Risiko Terjadinya Gangguan Pendengaran Akibat Bising Risk factors Occurrence of Noise Induce Hearing Loss', 7(November), pp. 112–117.
- Faidah, D. A. and Rahmandanti, D. A. F. (2022) 'DESCRIPTION OF SOME HEARING LOSS RISK FACTORS AT PRODUCTION UNIT', *Medsains*, 8(02), pp. 15–24.
- Hall, J. E. (2016) *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology*. 13th edn. ELSEVIER.
- Hoff M, Göthberg H, Tengstrand T, Rosenhall U, Skoog I, Sadeghi A. Accuracy of automated pure-tone audiometry in population-based samples of older adults. *Int J Audiol*. 2023 Jun 19:1-9. doi: 10.1080/14992027.2023.2220909. Epub ahead of print. PMID: 37335133.
- Indrayani, C., Triola, S., Ayu Hamama Pitra, D., & Ashan, H. (2023). Otitis media Supuratif Kronik (Omsk) Sebagai Penyebab Gangguan Pendengaran. *Scientific Journal*, 2(2), 83–95. <https://doi.org/10.56260/sciena.v2i2.94>
- Jamal A, Alsabea A, Tarakmeh M. Effect of Ear Infections on Hearing Ability: A Narrative Review on the Complications of Otitis Media. *Cureus*. 2022 Jul 28;14(7):e27400. doi: 10.7759/cureus.27400. PMID: 36046317; PMCID: PMC9419542.)
- Katz, J. (2015) *Handbook of Clinical Audiology*. 7th edn. Edited by M. Chasin et

al. Wolters Kluwer Health.

Kementerian Kesehatan RI (2019) 'Disabilitas Rungu'. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pusat Data dan Informasi.

Korver, A. M. H. *et al.* (2017) 'Congenital hearing loss', *Nature Reviews Disease Primers*, 3. doi: 10.1038/nrdp.2016.94.

Labanca, L. *et al.* (2017) 'Screening of hearing in elderly people: assessment of accuracy and reproducibility of the whispered voice test', *Ciencia e Saude Coletiva*, 22(11), pp. 3589–3598. doi: 10.1590/1413-812320172211.31222016.

Laisitawati, A., Ghanie, A., & Suciati, T. (2017). Hubungan Otitis Media Supuratif Kronik dengan Derajat Gangguan Pendengaran di Departemen THT-KL RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2014-2015. *Jurnal Kedokteran Sriwijaya*, 2.

Lin, B. M. *et al.* (2017) 'Duration of analgesic use and risk of hearing loss in women', *American Journal of Epidemiology*, 185(1), pp. 40–47. doi: 10.1093/aje/kww154.

Marlina, S. *et al.* (2016) 'ANALISIS FAKTOR RISIKO GANGGUAN PENDENGARAN SENSORINEURAL PADA PEKERJA PT . X SEMARANG', 4.

Meutia, S. N. R. *et al.* (2022) 'Obat Ototoksik', *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 4(1), pp. 12–26.

Monganisa, Putri. *et al.* (2023) 'Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Otitis Media Supuratif Kronik Di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Meutia Tahun 2019-2020' *Jurnal Ilmiah MANUSIA DAN KESEHATAN:*

Vol 6 No 1 (2023). DOI: <https://doi.org/10.31850/makes.v6i1.1963>

- Mayura, G.K., Wiranadha, I.M. 2023. Karakteristik audiometri pada pasien dengan otitis media supuratif kronis di Poliklinik THT-KL RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah periode Januari 2018–Desember 2019. *Intisari Sains Medis* 14(1): 155-158. DOI: 10.15562/ism.v14i1.1611
- Pangemanan, D. M., Palandeng, O. I. and Pelealu, O. C. . (2018) ‘Otitis Media Supuratif Kronik di Poliklinik THT-KL RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari 2014 – Desember 2016’, *e-CliniC*, 6(1). doi: 10.35790/ecl.6.1.2018.19500.
- Ramadhania, B. and Herbawani, C. K. (2022) ‘Faktor Risiko Gangguan Pendengaran Pada Pekerja : Tinjauan Literatur’, pp. 340–346.
- Ramli, M. (2022). Preferensi Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Memilih Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pada Pasien Di Puskesmas Kassi-Kassi. *Jurnal Predestinaton*, (2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/prd.v2i2.33322>
- Raushan EA, Kumar J, Kapoor S Pathak SD. Clinico-Epidemiological Profile of Tubotympanic Type of CSOM. *Ann. Int. Med. Den. Res.* 2016; 2(6):EN16-EN19
- Rokom (2017) *Awas, Anak Usia 7 – 18 Tahun Rentan Terhadap Gangguan Ketulian, Sehat Negeriku, Kementerian Kesehatan*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20170311/1320073/usia-7-18-tahun-rentan-terhadap-gangguan-ketulian/> (Accessed: 21 March 2023).
- Searight, F. T., Singh, R., & Peterson, D. C. (2023). Otitis Media With Effusion. StatPearls [Internet]. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK580531/>

- SEPTIARI, TESA (2019) *Karakteristik Ketulian di Poliklinik THT-KL RSUD H Abdul Manap Jambi Berdasarkan Pemeriksaan Audiometri Nada Murni pada tahun 2017-2018*. S1 thesis, UNIVERSITAS UNJA.
- Shapiro, S. B. *et al.* (2021) 'Hearing Loss and Tinnitus', *Medical Clinics of North America*, 105(5), pp. 799–811. doi: 10.1016/j.mcna.2021.05.003.
- Sherwood, L. (2013) *Introduction to Human Physiology*. 8th edn.
- Sooriyamoorthy T, De Jesus O. Conductive Hearing Loss. 2023 Feb 12. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023 Jan–. PMID: 33085414
- Szymanski, A. and Geiger, Z. (2022) 'Anatomy, Head and Neck, Ear.', in: Treasure Island (FL).
- Tanna, R. J., Lin, J. W. and De Jesus, O. (2022) 'Sensorineural Hearing Loss.', in: Treasure Island (FL).
- Thompson LDR. Middle Ear and Temporal Bone Papilloma: A Clinicopathologic Study and Comprehensive Literature Review of 57 Cases. *Head Neck Pathol.* 2021 Dec;15(4):1212-1220. doi: 10.1007/s12105-021-01334-4. Epub 2021 May 21. PMID: 34021464; PMCID: PMC8633159.
- Tortora, G. J. and Derrickson, B. (2017) *Principles of ANATOMY & PHYSIOLOGY*. 15th edn. WILEY.
- Wang, J. and Puel, J. L. (2020) 'Presbycusis: An update on cochlear mechanisms and therapies', *Journal of Clinical Medicine*, 9(1), pp. 1–22. doi: 10.3390/jcm9010218.
- Winata, A. A. (2022). FAKTOR RISIKO GANGGUAN PENDENGARAN PADA PEKERJA INDUSTRI. *Jurnal Medika Utama*, 3(2).

World Health Organization (2023) *Deafness and hearing loss*. Available at:
[https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/deafness-and-hearing-](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/deafness-and-hearing-loss)
loss (Accessed: 13 March 2023).

LAMPIRAN 1 : Biodata Peneliti

Nama : Alisah Salsabilah
 NIM : C011201103
 Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 4 Februari 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : BTN Hamzy, Blok N1/8
 Nama Orang Tua
 Nama Ayah : Alm. Jafriadi
 Nama Ibu : dr. Irma Santy, Sp.Kj
 Email : Alisahsalsabilah04@gmail.com
 No. Telepon/Whatsapp : 081247972729

**Riwayat Pendidikan**

JENJANG PENDIDIKAN	NAMA INSTANSI	TAHUN
SD	SD Islam Athirah 2 Makassar	2008 - 2014
SMP	SMP Islam Athirah 2 Makassar	2014 - 2017
SMA	SMA Negeri 17 Makassar	2017 - 2020
Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin (Fakultas Kedokteran)	2020 - Sekarang

LAMPIRAN 2 : Surat Pengantar Untuk Mendapatkan Rekomendasi Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245, Telp. (0411) 587436, Fax. (0411) 586297

Nomor : 8613/UN4.6.8/KP.06.07/2023 5 April 2023
Lamp : ---
Hal : Pengantar Untuk Mendapatkan Rekomendasi Etik

Yth :
Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan FK Unhas
Makassar

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Alisah Salsabilah
N i m : C011201103

bermaksud melakukan penelitian dengan Judul **“Profil Gambaran Audiometri Nada Murni Pada Penderita Rawat Jalan Di Poliklinik THT Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Dan Jejaringnya Periode Maret 2022 – Maret 2023”**

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan surat rekomendasi etik dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,
Program Studi Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran Unhas



dr. Ririn Nislawati, M.Kes., Sp.M
NIP 198101182009122003

Tembusan Yth :
1. Arsip

LAMPIRAN 3 : Surat Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN
 KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
 RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN
 RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
 Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu
 JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.
 Contact Person: dr. Agussalim Bukhari.,MMed,PhD, SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 307/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2023

Tanggal: 12 Mei 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH23050288		No Sponsor	
Peneliti Utama	Alisah Salsabilah		Sponsor	
Judul Peneliti	Profil Gambaran Audiometri Nada Murni pada Penderita Rawat Jalan di Poliklinik THT Rumah Sakit Universitas Hasanuddin dan Jejaringnya Periode Maret 2022 – Maret 2023			
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	7 Mei 2023	
No Versi PSP		Tanggal Versi		
Tempat Penelitian	RS Universitas Hasanuddin Dan RS Jejaring Makassar			
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku	Frekuensi review lanjutan	
		12 Mei 2023 sampai 12 Mei 2024		
Ketua KEP Universitas Hasanuddin	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)	Tanda tangan		
Sekretaris KEP Universitas Hasanuddin	Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)	Tanda tangan		

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari prokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT UNHAS

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245

Website: www.rs.unhas.ac.id Email: info@rs.unhas.ac.id Telp: (0411) 591331 Fax: (0411) 591332

Nomor : 8582/UN4.24.1.1/PT.01.05/2023 04 Juli 2023
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Alisah Salsabilah
NIM : C011201103
Institusi : Universitas Hasanuddin, Makassar
Kode Penelitian : 230606_4

Telah menyelesaikan penelitian di Rumah Sakit Unhas.

Terhitung pada tanggal : 14 Juni 2023

Dengan Sampel : Data Sekunder : Data rekam medik ; Pemeriksaan audiometri
nada murni pada penderita rawat jalan periode Maret 2022- Maret
2023

Dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

**"Profil gambaran audiometri nada murni pada penderita rawat jalan di Poliklinik THT
Rumah Sakit Universitas Hasanuddin dan jejangnya periode Maret 2022 - Maret 2023."**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan seperlunya.

Manajer Pendidikan dan Penelitian,



dr. Aslim Taslim, Sp.Onk.Rad, M.Kes
NIP. 198304252012121003

LAMPIRAN 5 : Hasil Penelitian

No	Jenis kelamin	Usia	Dextra			Sinistra			Diagnosis
			Jenis Ketulian	Derajat Ketulian	Nilai	Jenis ketulian	Derajat Ketulian	Nilai	
1	Perempuan	55 tahun	Mixed hearing loss	Moderate Hearing Loss	55 db	Mixed hearing loss	Severe hearing loss	71,25 db	Sensorineural Hearing Loss dextra
2	Perempuan	55 tahun	Mixed hearing loss	Moderate Hearing Loss	55 db	Mixed hearing loss	Severe hearing loss	71,25 db	Sensorineural Hearing Loss sinistra
3	Laki-laki	41 tahun	Normal hearing	Normal hearing	22,5 db	Normal hearing	Normal hearing	21,25 db	Otitis eksterna sinistra dan Suspek otitis media supuratif kronik
4	Perempuan	20 tahun	Normal hearing	Normal hearing	18,75 db	Normal hearing	Normal hearing	20 db	Tinnitus
5	Laki-laki	47 tahun	Conductive hearing loss	Moderate Hearing Loss	46,25 db	Conductive hearing loss	Moderate hearing loss	43,75 db	conductive hearing loss sinistra
6	Laki-laki	47 tahun	Conductive hearing loss	Moderate Hearing Loss	46,25 db	Conductive hearing loss	Moderate hearing loss	43,75 db	conductive hearing loss dextra
7	Laki-laki	11 tahun	Conductive hearing loss	Moderate Hearing Loss	43,75 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	35 db	Otitis media efusi dextra
8	Laki-laki	11 tahun	Conductive hearing loss	Moderate Hearing Loss	43,75 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	35 db	Otitis media efusi sinistra
9	Perempuan	40 tahun	Normal hearing	Normal hearing	23,75 db	Normal hearing	Normal hearing	25 db	Tumor auricula sinistra
10	Perempuan	57 tahun	Normal hearing	Normal hearing	25 db	Mixed hearing loss	Moderately severe hearing loss	56,25 db	Otitis media supuratif kronik sinistra
11	Laki-laki	46 tahun	Conductive hearing loss	Moderately severe hearing loss	58,75 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	37,5 db	Observasi tinnitus dextra
12	Perempuan	22 tahun	Normal hearing	Normal hearing	16,25 db	Conductive hearing loss	Moderate hearing loss	52,5 db	Conductive hearing loss sinistra
13	Perempuan	15 tahun	Normal hearing	Normal hearing	17,5 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	36,25 db	Post operasi timpanomastoi dektomi canal wall down sinistra
14	Laki-laki	38 tahun	Normal hearing	Normal hearing	16,25 db	Mixed hearing loss	Moderately severe hearing loss	66,25 db	Otitis media supuratif kronik + komplikasi abses otak
15	Laki-laki	38 tahun	Sensorineural Hearing Loss	Mild hearing loss	35 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	37,5 db	Observasi tinnitus

16	Perempuan	29 tahun	Conductive hearing loss	Moderately severe hearing loss	56,24 db	Conductive hearing loss	Moderate hearing loss	46,25 db	Otomastoiditis Lateral + jaringan granulasi
17	Perempuan	13 tahun	Normal hearing	Normal hearing	15 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	35 db	Otitis media supuratif kronik sinistra
18	Perempuan	16 tahun	Conductive hearing loss	Moderate Hearing Loss	45 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	38,75 db	otitis media supuratif kronik dextra
19	Perempuan	16 tahun	Conductive hearing loss	Moderate Hearing Loss		Conductive hearing loss	Mild hearing loss	38,75 db	otitis media supuratif kronik sinistra
20	Perempuan	26 tahun	Conductive hearing loss	Moderate Hearing Loss	47,5 db	Conductive hearing loss	Moderate hearing loss	43,75 db	otitis media supuratif kronik dextra
21	Perempuan	26 tahun	Conductive hearing loss	Moderate Hearing Loss	47,5 db	Conductive hearing loss	Moderate hearing loss	43,75 db	otitis media supuratif kronik sinistra
22	Perempuan	33 tahun	Sensorineural Hearing Loss	severe hearing loss	80 db	sensorineural hearing loss	Severe hearing loss	80 db	sensorineural Hearing Loss dextra
23	Perempuan	33 tahun	Sensorineural Hearing Loss	severe hearing loss	80 db	sensorineural hearing loss	Severe hearing loss	80 db	sensorineural Hearing Loss sinistra
24	Perempuan	51 tahun	Conductive hearing loss	severe hearing loss	80 db	Normal hearing	Normal hearing	17,5 db	Suspek Meniere disease
25	Laki-laki	29 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	(38,75 db)	Conductive hearing loss	Normal hearing loss	(18,75 db)	Otitis Media Supuratif Kronik Dextra + Perforasi Atik
26	Laki-laki	52 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	33,78 db	Normal hearing	Normal hearing	20 db	Otitis Media Supuratif Kronik Dextra
27	Perempuan	51 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	81,25 db	Normal hearing	Normal hearing	18,75 db	Meniere disease + Otitis Media Efusi D/ + Laryngopharyngeal reflux
28	Laki-laki	36 tahun	Normal hearing	Normal hearing	21,25 db	Mixed hearing loss	Severe hearing loss	86,25 db	Otitis media supuratif kronik sinistra
29	Laki-laki	67 tahun	Sensorineural Hearing Loss	severe hearing loss	82,5 db	Mixed hearing loss	Moderately severe hearing loss	63,75 db	Sensorineural hearing loss dextra
30	Laki-laki	67 tahun	Sensorineural Hearing Loss	severe hearing loss	82,5 db	Mixed hearing loss	Moderately severe hearing loss	63,75 db	Sensorineural hearing loss sinistra
31	Perempuan	35 tahun	Conductive hearing loss	Moderate Hearing Loss	47,5 db	Conductive hearing loss	Moderate hearing loss	45 db	Meningioma + hearing loss
32	Perempuan	56 tahun	Mixed hearing loss	Profound hearing loss	93,75 db	Mixed hearing loss	profound hearing loss	93,75 db	Tumor nasofaring

33	Perempuan	41 tahun	Sensorineural Hearing Loss	Mild hearing loss	35 db	sensorineural hearing loss	Mild hearing loss	32,5 db	observasi tinnitus
34	Perempuan	26 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	30 db	Mixed hearing loss	profound hearing loss	97,5 db	Post operasi modified radikal mastoidektomi sinistra 36 minggu
35	Laki-laki	77 tahun	Mixed hearing loss	Moderate Hearing Loss	53,79 db	Mixed hearing loss	Moderately severe hearing loss	57,5 db	Sensorineural hearing loss dextra
36	Perempuan	40 tahun	Conductive hearing loss	Moderate Hearing Loss	51,25 db	Normal hearing	Normal hearing	21,25 db	Observasi tinnitus
37	Perempuan	47 tahun	Normal hearing	Normal hearing	25 db	Mixed hearing loss	profound hearing loss	96,25 db	observasi tinnitus
38	Perempuan	38 tahun	Normal hearing	Normal hearing	21,25 db	Conductive hearing loss	Moderate hearing loss	45 db	Otitis Media Supuratif Kronik Sinistra
39	Perempuan	19 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	73,75 db	Conductive hearing loss	Moderate hearing loss	50 db	Post operasi mastoidektomi canal wall down dextra + Otitis Media Supuratif Kronik sinistra
40	Perempuan	42 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	80 db	Mixed hearing loss	Moderately severe hearing loss	80 db	Mixed hearing Loss dextra
41	Perempuan	42 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	80 db	Mixed hearing loss	Moderately severe hearing loss	80 db	Mixed hearing Loss sinistra
42	Laki-laki	64 tahun	Mixed hearing loss	moderately severe	60 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	37,5 db	Mixed hearing loss dextra
43	Laki-laki	64 tahun	Mixed hearing loss	moderately severe	60 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	37,5 db	conductive hearing loss sinistra
44	Laki-laki	47 tahun	Mixed hearing loss	Moderately severe hearing loss	60 db	Mixed hearing loss	Moderate hearing loss	51,25 db	otitis media supuratif kronik dextra
45	Laki-laki	29 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	(38,75 db)	Conductive hearing loss	Normal hearing	25 db	Post operasi modified radikal mastoidektomi endaural approach dextra hari ke 119
46	Perempuan	25 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	32,5 db	Conductive hearing loss	Moderate hearing loss	41,25 db	Otitis Media Supuratif Kronik dextra

47	Perempuan	25 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	32,5 db	Conductive hearing loss	Moderate hearing loss	41,25 db	Otitis Media Supuratif Kronik sinistra
48	Laki-laki	18 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	26,25 db	Normal hearing	Normal hearing	18,75 db	Fraktur temporal bone dextra
49	Perempuan	18 tahun	Normal hearing	Normal hearing	13,75 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	33,75 db	Observasi tinnitus sinistra
50	Perempuan	41 tahun	Sensorineural Hearing Loss	Mild hearing loss	30 db	sensorineural hearing loss	Mild hearing loss	26,75 db	Presbikusis
51	Perempuan	54 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	77,5 db	Mixed hearing loss	Severe hearing loss	77,5 db	otitis media supuratif kronik dextra
52	Perempuan	54 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	77,5 db	Mixed hearing loss	Severe hearing loss	77,5 db	otitis media supuratif kronik sinistra
53	Laki-laki	44 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	(78,75 db)	conductive hearing loss	mild hearing loss	(32,5 db)	otitis media supuratif kronik dextra
54	Laki-laki	44 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	(78,75 db)	conductive hearing loss	mild hearing loss	(32,5 db)	otitis media supuratif kronik sinistra
55	Laki-laki	39 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	31,25 db	Mixed hearing loss	Severe hearing loss	90 db	otitis media supuratif kronik dextra
56	Laki-laki	39 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	31,25 db	Mixed hearing loss	Severe hearing loss	90 db	otitis media supuratif kronik sinistra
57	Perempuan	56 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	(71,25 db)	Mixed hearing loss	severe hearing loss	(85 db)	otitis media efusi dextra
58	Perempuan	56 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	(71,25 db)	Mixed hearing loss	severe hearing loss	(85 db)	Otitis Media Supuratif Kronik Sinistra
59	Perempuan	52 tahun	Mixed hearing loss	Mild hearing loss	(38,75 db)	Mixed hearing loss	severe hearing loss	(73,75 db)	otitis media supuratif kronik sinistra
60	Perempuan	7 tahun	Mixed hearing loss	Profound hearing loss	96,25 db	Mixed hearing loss	Mild hearing loss	36,25 db	Mixed Hearing loss dextra
61	laki-laki	16 tahun	Mixed hearing loss	moderatel y severe hearing loss	65 db	Mixed hearing loss	severe hearing loss	80 db	Mixed hearing Loss dextra
62	laki-laki	16 tahun	Mixed hearing loss	moderatel y severe hearing loss	65 db	Mixed hearing loss	severe hearing loss	80 db	Mixed hearing loss sinistra
63	Perempuan	29 tahun	Normal hearing	Normal hearing	10 db	Normal hearing	Normal hearing	15 db	OD Parese Nervus VI e.c Vestibuler Schawanoma
64	Perempuan	30 tahun	Normal hearing	Normal hearing	22,5 db	Conductive hearing loss	Severe hearing loss	81,25 db	DOS Papiloedema e.c vestibular schawanoma

65	Laki-laki	46 tahun	Normal hearing	Normal hearing	17,5 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	32,5 db	Conductive hearing loss sinistra
66	Perempuan	24 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	83,7 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	27,5 db	otitis media supuratif kronik dextra
67	Perempuan	16 tahun	Conductive hearing loss	moderate hearing loss	(47,5 db)	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	32,5 db	Stenosis Canalis Auditorius Externa dextra
68	Laki-laki	16 tahun	Conductive hearing loss	moderately severe hearing loss	57,5 db	Conductive hearing loss	moderately severe hearing loss	62,5 db	Otitis media supuratif kronik dextra
69	Laki-laki	16 tahun	Conductive hearing loss	moderately severe hearing loss	57,5 db	Conductive hearing loss	moderately severe hearing loss	62,5 db	Otitis media supuratif kronik sinistra
70	Perempuan	48 tahun	Normal hearing	Normal hearing	18,75 db	Normal hearing	Normal hearing	15 db	observasi tinnitus
71	Laki-laki	56 tahun	Mixed hearing loss	Profound hearing loss	100 db	Mixed hearing loss	Severe hearing loss	86,25 db	BPPV + Sudden deafness
72	Laki-laki	22 tahun	Normal hearing	Normal hearing	5 db	Conductive hearing loss	Normal hearing	(17,5 db)	Post operasi canaloplasty + timpanoplasty sinistra
73	Perempuan	65 tahun	Sensorineural Hearing Loss	Moderately severe hearing loss	67,5 db	sensorineural hearing loss	Severe hearing loss	71,25 db	Presbikusis
74	Laki-laki	71 tahun	Sensorineural Hearing Loss	Moderately severe hearing loss	61,25 db	Mixed hearing loss	Moderately severe hearing loss	68,75 db	presbikusis pro ABD
75	Perempuan	25 tahun	Normal hearing	Normal hearing	18,75 db	Normal hearing	Normal hearing	20 db	observasi tinnitus
76	Perempuan	55 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	27,5 db	Mixed hearing loss	Severe hearing loss	72,5 db	Otitis Media Supuratif Kronik sinistra
77	Perempuan	42 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	90 db	Conductive hearing loss	Moderately severe hearing loss	57,50 db	Otitis Media Supuratif Kronik sinistra post timpanoplasty
78	Laki-laki	26 tahun	Mixed hearing loss	Profound hearing loss	100 db	Normal hearing	Normal hearing	22,5 db	Tumor temporal dextra
79	Laki-laki	21 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	32,5 db	Normal hearing	Normal hearing	17,5 db	Otitis Media Supuratif Kronik dextra
80	Perempuan	58 tahun	Mixed hearing loss	moderate hearing loss	51,25 db	mixed hearing loss	severe hearing loss	73,75 db)	Otitis Media Supuratif Kronik sinistra
81	Perempuan	22 tahun	Normal hearing	Normal hearing	23,75 db	Mixed hearing loss	Moderately severe hearing	65 db	tumor Meatus Acusticus Externus

							loss		sinistra
82	Perempuan	37 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	81,25 db	Normal hearing	Normal hearing	21,25 db	Mastoiditis dextra
83	Perempuan	45 tahun	Normal hearing	Normal hearing	17,5 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	26,25 db	Observasi tinnitus
84	Laki-laki	53 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	75 db	Conductive hearing loss	moderate hearing loss	48,75 db	post operasi kanalooplasty sinistra
85	Laki-laki	20 tahun	Normal hearing	Normal hearing	18,75 db	Conductive hearing loss	mild hearing loss	30 db	Canal cholesteatoma sinistra
86	Laki-laki	47 tahun	Conductive hearing loss	Moderate Hearing Loss	41,25 db	Conductive hearing loss	Moderate hearing loss	50 db	observasi tinnitus
87	Perempuan	49 tahun	Mixed hearing loss	severe hearing loss	77,5 db	Conductive hearing loss	moderate hearing loss	50 db	Otitis Media Supuratif Kronik dextra
88	Laki-laki	27 tahun	Normal hearing	Normal hearing	23,75 db	Conductive hearing loss	Moderate hearing loss	53,75 db	Otitis Media Supuratif Kronik sinistra
89	Perempuan	56 tahun	Conductive hearing loss	mild hearing loss	(26,25 db)	Conductive hearing loss	mild hearing loss	(26,25 db)	Parese N. facialis House Brackmann IV-V OD/ Bells Palsy
90	Perempuan	11 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	40 db	Normal hearing	Normal hearing	20 db	Otitis Media Supuratif Kronik dextra
91	Laki-laki	65 tahun	Mixed hearing loss	moderately severe hearing loss	(58,75 db)	Mixed hearing loss	moderate hearing loss	(46,25 db)	tumor Meatus Acusticus Externus dextra
92	Laki-laki	69 tahun	Mixed hearing loss	Profound hearing loss	100 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	36,25 db	tumor Meatus Acusticus Externus Dextra
93	Laki-laki	56 tahun	Mixed hearing loss	Moderately severe hearing loss	58,75 db	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	35 db	Otitis Media Supuratif Kronik dextra + parese nervus facialis + kolesteatoma dextra
94	Perempuan	15 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	36,15 db	Normal hearing	Normal hearing	22,5 db	post meatocanalooplasty dextra H-17
95	Perempuan	25 tahun	Normal hearing	Normal hearing	23,75 db	Mixed hearing loss	profound hearing loss	100 db	fistel retroaurikular sinistra + kolesteatoma
96	Laki-laki	22 tahun	Conductive hearing loss	Mild hearing loss	36,75 db	Conductive hearing loss	Severe hearing loss	76,25 db	Otitis Media Supuratif Kronik sinistra

97	Laki-laki	47 tahun	Mixed hearing loss	Profound hearing loss	100 db	Mixed hearing loss	profound hearing loss	91,25 db	Otitis Media Supuratif Kronik Dextra dengan komplikasi intrakranial
98	Laki-laki	47 tahun	Mixed hearing loss	Profound hearing loss	100 db	Mixed hearing loss	profound hearing loss	91,25 db	Otitis Media Supuratif Kronik Sinistra dengan komplikasi intrakranial
99	Laki-laki	22 tahun	Normal hearing	Normal hearing	5 db	Normal hearing	normal hearing	17,5 db	Post operasi canaloplasty + timpanoplasty dextra